

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan dari hasil penelitian mengenai pengaruh penerimaan pajak dan retribusi daerah terhadap kemandirian keuangan daerah pada Kabupaten/Kota di Jawa Barat tahun 2008 adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan pajak daerah Kabupaten/Kota di Jawa Barat belum merata. Pendapatan pajak daerah masih terpusat di kota – kota besar saja. Dari 26 Kabupaten/Kota yang ada di Jawa Barat tercatat hanya delapan Kabupaten/Kota saja yang memperoleh pendapatan pajak daerah diatas rata – rata pendapatan pajak daerah sebesar Rp 39.000.325.571. Sementara itu, pendapatan retribusi daerah Kabupaten/Kota di Jawa Barat sudah cukup merata. Pendapatan retribusi daerah tidak hanya terpusat di kota – kota besar saja. Bahkan Kota Bandung yang merupakan Ibukota provinsi Jawa Barat, sekaligus penghasil pajak daerah terbesar di Jawa Barat hanya menduduki peringkat ketiga di bawah Kabupaten Bogor dan Kabupaten Bekasi.
2. Tingkat kemandirian Kabupaten/Kota di Jawa Barat masih terhitung rendah yakni berada di bawah 25%, dimana tingkat kemandirian tertinggi sebesar 17.81% dimiliki oleh Kota Bekasi dan tingkat kemandirian terendah sebesar 3.86% dimiliki oleh Kabupaten Ciamis. Hal ini menunjukkan bahwa, tingkat ketergantungan pemerintah Kabupaten dan Kota di Jawa Barat terhadap dana perimbangan dari pemerintah pusat masih sangat tinggi.

3. Pendapatan Pajak Daerah, memiliki pengaruh positif terhadap Kemandirian Keuangan Kabupaten/Kota di Jawa Barat pada tahun 2008. Hal ini menunjukkan bahwa, setiap peningkatan yang terjadi pada jumlah pendapatan pajak daerah akan meningkatkan kemandirian keuangan daerah.
4. Pendapatan Retribusi Daerah, memiliki pengaruh positif terhadap Kemandirian Keuangan Kabupaten/Kota di Jawa Barat pada tahun 2008. Hal ini menunjukkan bahwa, setiap peningkatan yang terjadi pada jumlah pendapatan retribusi daerah akan meningkatkan kemandirian keuangan daerah.
5. Pendapatan Pajak dan Retribusi Daerah, secara simultan memiliki pengaruh terhadap Kemandirian Keuangan Kabupaten/Kota di Jawa Barat pada tahun 2008. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan menggunakan analisis regresi berganda yang menunjukkan bahwa pendapatan pajak dan retribusi daerah memiliki pengaruh yang positif terhadap kemandirian keuangan daerah pada Kabupaten dan Kota di Jawa Barat pada tahun 2008. Hal ini mengandung arti bahwa, setiap peningkatan yang terjadi baik itu pada jumlah pendapatan pajak maupun jumlah pendapatan retribusi daerah akan meningkatkan kemandirian keuangan daerah

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan penelitian yang telah dilakukan maka berikut ini disampaikan saran-saran yang bersifat operasional dan spesifik untuk berbagai pihak yang memerlukan, khususnya Pemerintah Kabupaten/Kota di Jawa Barat dan para peneliti selanjutnya sebagai berikut:

5.2.1 Untuk Pemerintah Kabupaten/Kota di Jawa Barat

1. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa masih belum meratanya pendapatan pajak dan retribusi yang dihasilkan oleh daerah, maka dalam hal ini setiap daerah harus dapat memperbaiki administrasi pemungutan pajak dan retribusi daerah yang belum berjalan dengan baik, serta meningkatkan basis pemungutan pajak dan retribusi daerah mereka. Hal ini cukup memungkinkan mengingat pada Undang – Undang No.28 tahun 2009 tentang Pajak dan Retribusi Daerah terdapat penambahan jenis pajak dan retribusi yang dapat dipungut oleh daerah tingkat Kabupaten/Kota.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan masih rendahnya tingkat kemandirian Kabupaten/Kota di Jawa Barat, maka sebaiknya pendapatan asli daerah, terutama pendapatan yang berasal dari pajak dan retribusi daerah harus dapat dimanfaatkan secara maksimal. Salah satunya adalah dengan melakukan belanja modal yang akan mendorong produktifitas pemerintah daerah dalam menghasilkan PAD.
3. Berdasar pada hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pendapatan pajak dan pendapatan retribusi daerah memiliki pengaruh positif terhadap tingkat

kemandirian Kabupaten/Kota di Jawa Barat, maka pemerintah Kabupaten/Kota di Jawa Barat harus dapat lebih meningkatkan dan menggali sumber – sumber pendapatan asli daerah terutama pendapatan yang bersumber dari pajak dan retribusi daerah. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah mengeluarkan peraturan daerah tentang pemungutan pajak dan retribusi daerah yang mengacu pada Undang – Undang No. 28 tahun 2009 serta potensi yang dimiliki oleh daerah masing – masing, karena setiap daerah pasti memiliki potensi yang berbeda baik itu dalam pajak maupun retribusi. Dengan begitu, secara bertahap pemerintah daerah dapat mengurangi tingkat ketergantungannya terhadap pemerintah pusat.

5.2.2 Untuk peneliti selanjutnya

1. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan permasalahan serupa, disarankan agar penelitian tidak hanya dilakukan pada satu tahun anggaran saja. Selain itu, penulis menyarankan agar penelitian dilakukan terhadap objek yang lebih luas lagi tidak hanya Jawa Barat saja.